

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMK MUHAMMADIYAH AMBON**

HASIL



Disusun Oleh:

**Rafli
NIM: 160301104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS
DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI SMK MUHAMMADIYAH
AMBON

NAMA : RAFLI

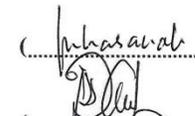
NIM : 160301104

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

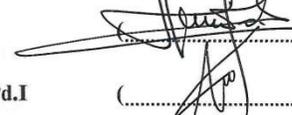
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at tanggal 10 bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nur Hasanah, M.Si ()

Pembimbing II : Saida Manilet, M.Pd.I ()

Penguji I : La Rajab, MA ()

Penguji II : M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I ()


Diketahui Oleh :
**Ketua Pyodi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon**

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005


Disahkan Oleh :
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon**

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafli
NIM : 160301104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Rafli
Nim: 160301104

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kesuksesan yang gratis, semua harus dibayar dengan kerja keras dan rasa yang optimis. (*Diana Herniawati*)

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan (sholat) itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk," (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 45)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada para *Thalibul Ilmi*, dan kepada kedua orang tuaku Almarhum ayah La ira dan Ibu tersayang Wa Goha, dan ke-tiga saudaraku, serta Agama, Bangsa dan Almamater Tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. *Salawat* dan *salam* semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah, membimbing umat manusia dari dulu, kini dan selamanya, dan kepada seluruh sahabat dan keluarga beliau, serta pengikutnya, Kita semua.

Terselesainya skripsi ini, tak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis hanturkan rangkaian terima kasih teriring do'a *jazakmullahu khairon katsiron* kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.SI. selaku Rektor IAIN Ambon, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Pengkaderan Dr. Husein Watimena, M Si. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo M. Pd.I. Serta Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj. St Jumaeda M. Pd. I, dan Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan Corneli Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr Nursaid M.Pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M. Pd. I.
4. Dosen pembimbing I Dr. Nur Hasanah M. S. I dan Dosen Pembimbing II Saida Manilet, M. Pd. I yang telah banyak memberikan kemudahan dan banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I La Rajab, MA dan Dosen Penguji II M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I, yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada Penasehat Akademik Dr. Yusuf Abdurrahman Luhulima, yang telah memberikan nasehatnya, motivasi dan arahnya selama menjadi mahasiswanya.
7. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen Serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Rivalna Rivai, M.Hum. beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang di butuhkan.
9. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon Ibu Siti Hajar Tukan, S.Pd beserta staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

10. Kepada Ortom Muhammadiyah dan Almamater organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Ambon dan seluruh kader IMMawan dan IMMawati kota Ambon yang telah bersama-sama berbagi ilmu di waktu exstra kurikuler.
11. Kepada Asosiasi Mahasiswa Mawasangka Buton Ambon (AOWASIANGKO) dan seluruh kader AOWASIANGKO di kota Ambon yang telah bersama-sama berbagi ilmu di waktu exstra kurikuler.
12. Teman-teman Program Studi PAI-D angkatan 2016, Anto Leko, Ewin Pilpala, Raja Basirun Ode, Sahabudin Gurium, Rizal Nasar, Fatahudin Lesputy, Wiwin Fatsey, Nurlela Henaulu, Erlia, Asrima, Aida, Novianti Umasugi, Jihan Samanery, Rahma Fatsey, Juniati Ipa, Asni Goa, Sumiyati, Hartina Loralatu. Yang sudah setia menemani dari awal kuliah hingga sekarang.

Dan sosok teman-teman anak Kos-kosan Lorong Arab Abang Nasir, Abang Ger, Surida, Hadis, Iksan, Kasmin, Deri, Rismon, bunda achy. yang selalu menjadi saudara di saat perantauan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang di berikan oleh berbagai pihak dinilai ibadah di sisi Allah dan semoga rahmat dan karunia-Nya menyertai kita semua. Amiin.

Ambon, November 2021
Penulis

ABSTRAK

Rafli, NIM. 160301104. Dosen Pembimbing I Dr. Nur Hasanah, M. S. I. dan Dosen Pembimbing II Saida Manilt, M. Pd. I. Judul skripsi **“Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Muhammadiyah Ambon”**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2016.

Penelitian ini membahas: (1) Implementasi manajemen kelas dalam Meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon (2) Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui Implementasi manajemen kelas dalam Meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon; dan (2) untuk mengetahui) Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon.

Tipe penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 28 mei 2021- 28 juni 2021 di SMK Muhammadiyah Ambon. Subjek penelitian berjumlah empat orang, yaitu kepala sekolah, satu orang guru Pendidikan Agama Islam, Wakasek kesiswaaan dan salah satu peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon. Tingkat pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data terdiri atas redukasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pada calon guru dan menjadi evaluasi bagi guru bahwasanya betapa pentingnya manajemen kelas dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon adalah: (a) perencanaan: menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen seperti silabus, RPP dan lain sebagainya, (b) pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran: memotivasi peserta didik agar konsentrasi, mengkondisikan peserta didik untuk siap belajara di kelas, tempat duduk diroling dan bervariasi. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran adalah lingkungan, Sarana dan prasarana, terjalannya koordinasi yang baik antara guru-guru PAI, wali kelas, BK, WAKA dan kepala sekolah serta dukungan dari orang tua peserta didik.

Kata kunci: *Implementasi manajemen kelas, mutu pembelajaran*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Penelitian Terdahulu	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	14
A. Manajemen Kelas	14
1. Pengertian Manajemen Kelas	14
2. Tujuan Manajemen Kelas	16
3. Fungsi Manajemen Kelas	20
4. Azas-Azas Manajemen kelas	21
5. Prinsip-Prinsip Manajemen kelas	25
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas	27
B. Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	33
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	33
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran	38
BAB III: METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	47
C. Lokasi penelitian.....	48
D. Waktu Penelitian	48
E. Sumber Data	48
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
G. Analisis Data	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	52

I. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Ambon	55
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Ambon	56
3. Letak SMK Muhammadiyah Ambon.....	57
4. Fasilitas Pembelajaran SMK Muhammadiyah Ambon.....	57
5. Keadaan Guru dan Pegawai Di SMK Muhammadiyah Ambon.....	58
6. Data Siswa Dan Guru SMK Muhammadiyah Ambon.....	61
7. Perkembangan SMK Muhammadiyah Ambon.....	64
8. Prestasi Lomba Keterampilan Siswa (LKS) dan Ekstra Kurikuler..	64
B. Paparan Data Hasil Penelitian Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Muhammadiyah Ambon	66
1. Implementasi Manajemen Kelas Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Muhammadiyah Ambon.....	66
2. Faktor pendukung dan Penghambat Guru Mengelola Kelas Kalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon	77
C. Analisis Hasil Penelitian	80
1. Analisis Hasil Penelitian Terkait Dengan Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu pembelaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon	80
2. Analisis Hasil penelitian Terkait Dengan Faktor pendukung Dan penghambat Guru Dalam Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon	81
BAB V: PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Originalitas Penelitian	12
4.1. Nama-nama Kepala Sekolah.....	57
4.2. Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah Ambon.....	58
4.3. Sarana Non Fisik SMK Muhammadiyah Ambon.....	59
4.4. Data Siswa SMK Muhammadiyah Ambon	62
4.5. Guru SMK Muhammadiyah Ambon.....	63
4.6. Data Siswa SMK Muhammadiyah Ambon	63
4.7. Data Prestasi dan Reputasi Th. 2015-2019.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi.....	86
2. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	87
3. Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam	88
4. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan	89
5. Transkrip Wawancara Peserta Didik	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sangat penting dalam kehidupan ini karena dengan pendidikan seseorang bisa mengarahkan tujuan hidupnya untuk menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan agama Islam disekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan dan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan berbangsa dan bernegaraserta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan.¹ Pembelajaran merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud

¹Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm.135.

kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.

Mengajar adalah kemampuan mengkondisikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa. Oleh sebab itu mengajar tidak harus terikat ruang/tempat atau waktu. Inti mengajar adalah kemampuan guru mendesain situasi dan kondisi yang dapat mendukung praktek belajar siswa secara utuh, tepat, dan baik. Keberhasilan siswa dalam sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.

Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Manajemen Kelas setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk

mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Perlu juga diusahakan suatu manajemen kelas dengan perspektif baru. Manajemen kelas tidak sekedar pada hal-hal teknis atau menyangkut strategi belaka, namun lebih menyangkut faktor pribadi-pribadi peserta didik yang ada di kelas tersebut. Manajemen kelas tidak dapat dilepaskan dari aspek manusiawi dari proses pembelajaran. Manajemen kelas yang ditekankan pada bagaimana mengelola pribadi-pribadi yang ada akan lebih menolong dan mendukung perkembangan pribadi, baik pribadi peserta didik maupun pribadi gurunya. Kelas yang dikelola dengan cara tersebut, peserta didik tidak hanya akan berkembang intelektualitasnya saja, namun juga aspek afektif, konatif, dan sosialitasnya. Sebab belajar ternyata tidak hanya terbatas pada aspek intelektual tetapi juga aspek perasaan, perhatian, keterampilan dan kreativitas. Proses belajar hanya efektif jika ada relasi dan komunikasi yang bermutu antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Guru yang tidak menyampaikan kualitas dan makna hidupnya dalam setiap mata pelajaran yang diembannya kepada anak, tidak akan banyak berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak. Kelas atau kegiatan pembelajaran hendaknya

menjadi suasana yang menggairahkan dan mengasyikkan untuk kegiatan eksplorasi diri dan menemukan identitas diri.²

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan diluar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan mempertahankan tugas belajar yang diberikan oleh guru.

Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik. Masalah lain yang selalu juga guru gunakan adalah masalah pendekatan. Hampir tidak pernah ditemukan dalam suatu pertemuan, seorang guru tidak melakukan pendekatan tertentu terhadap semua anak didik. Karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil kegiatan belajar mengajar. Bila begitu akibat yang dihasilkan dari penggunaan suatu pendekatan, maka guru tidak sembarangan memilih dan menggunakannya. Bahan pelajaran yang satu mungkin cocok untuk suatu pendekatan tertentu, tetapi

²Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 1-2.

untuk pelajaran yang lain lebih pas digunakan pendekatan yang lain. Maka adalah penting mengenal suatu bahan untuk kepentingan pemilihan pendekatan.³

Oleh sebab itu pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan waktu ke waktu tingkah laku peserta didik selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental dan emosional siswa.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2019, kegiatan proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Ambon, dari hasil pengamatan tersebut ditemukan bahwa seorang guru memang sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik, namun ada beberapa hal yang kurang menjadi perhatian guru dalam mengajar, dimana salah satunya yaitu pemberian waktu. Pemberian waktu disini dimaksudkan pemberian waktu yang guru berikan kepada peserta didiknya setelah sebuah materi pelajaran telah selesai diajarkan, pemberian waktu tersebut dimaksudkan untuk memberikan ruang atau waktu sejenak bagi siswa untuk memahami serta memperhatikan kembali terhadap materi pelajaran yang baru saja ia pelajari, sehingga dengan pemberian waktu tersebut memungkinkan siswa untuk mengkoreksi dirinya sendiri tentang bagian mana dari materi yang telah

³Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm,1-2.

⁴Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing, 2011), hlm, 17.

disampaikan oleh guru yang belum ia pahami sehingga akan muncul pertanyaan-pertanyaan baru bagi siswa yang mungkin tidak tersampaikan secara baik kepada siswa saat penjelasan yang telah guru jelaskan tadi. Ini juga sangat bermanfaat bagi siswa lain dalam memahami kembali materi pelajaran yang disampaikan guru dimana ada penjelasan ulang dari guru terhadap materi yang telah ia sampaikan.

Permasalahan lainnya yang ditemui di SMK Muhammadiyah mengenai interaksi guru dengan peserta didik terkait komunikasi yang terjadi dilingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi ditemukan bahwa banyak peserta didik yang malu-malu mengemukakan pendapat, peserta didik ragu-ragu dalam memulai pembicaraan, timbul perasaan tidak enak ketika meminta bantuan kepada teman atau guru untuk memperjelas pelajaran yang kurang dimengerti. Disisi lain juga guru dalam menyampaikan pembelajaran masih terkesan monoton, kurang menarik, peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dalam pembelajaran peserta didik masih ada yang mengantuk dan kurang memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang diberikan, peserta didik merasa bosan sehingga pemahaman mereka menurun.⁵

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi manajemen kelas dan kemampuan mengajar guru erat kaitannya dengan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Hal inilah yang menjadi sebab ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih

⁵Ramayani S. Wagola, S. Ag. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon, observasi awal pada tanggal 12 Agustus 2019.

lanjut dan mengambil judul: “Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dan mengacu pada judul penelitian, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pengawasan Manajemen Kelas (pelaksanaan dan pengawasan) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Pengaturan peserta didik, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas) Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimana Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan ini, maka manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang fungsi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang tentunya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.
- 2) Menjadi masukan untuk menerapkan manajemen kelas yang optimal.

- b. Bagi Sekolah

Perbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Peserta Didik

Dapat mempunyai gambaran tentang fungsi manajemen kelas dengan bekal ilmu yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Sebelum penyusun membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penyusun akan menjelaskan istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan dibahas nanti, maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut :

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan sekelompok orang yang sedang melakukan kegiatan belajar bersama dibawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi. Ada kondisi kelas yang diharapkan serta ada pula kondisi kelas yang tidak diharapkan. Kondisi kelas yang diharapkan adalah kondisi kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sementara kondisi kelas yang tidak diharapkan sudah tentu merupakan kondisi kelas yang tidak mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

2. Mutu

Dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu Mutu dapat diartikan sebagai kadar atau tingkatan dari sesuatu, oleh karena itu mutu bisa

mengandung pengertian tingkat baik buruknya suatu kadar dan derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan dan sebagainya).

3. Mutu Pembelajaran

Proses kegiatan pembelajaran peserta didik dalam belajar agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun pengawasan agar dapat mencapai tujuan dan keluaran yang bermutu.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan agama Islam SMK Muhammadiyah Ambon sama sekali belum ada yang menyinggungnya apalagi menelitinya. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian tersebut yang bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan oleh peneliti diantaranya adalah :

1. Madinatul Munawwaroh. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI atau Keagamaan sudah efektif akan tetapi

belum maksimal. Karena, dalam mengajar guru tidak memaksimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah dan potensi siswa. (2) manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari pertama, efektifitas pengorganisasian kelas dan potensi siswa oleh guru. Kedua, efektifitas belajar siswa yang telah dicapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu prestasi (nilai) belajar siswa dan perilaku siswa.⁶

2. Skripsi Lilik Budianto dengan judul "*Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Makmur Jetis Yogyakarta*" skripsi ini membahas tentang bagaimana cara mengelola kelas yang besar dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih menitik beratkan pada pengelolaan proses pembelajaran bukan penataan dan pengaturan kelas secara fisik saja.⁷
3. Skripsi Umu Muslimah dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP*" skripsi ini membahas tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran di kabupaten Sleman melalui MGMP PAI SLTP yang dijadikan sebagai forum yang mewadahi guru-guru untuk melakukan musyawarah mengenai hal-hal

⁶Madinatul Munawwaroh, *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

⁷Lilik Budianto, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Makmur Jetis Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017).

yang berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan guru agama dalam mengelola kelas.⁸

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat (Madinatul Munawarah, 2012).	Sama-sama meneliti tentang manajemen kelas pada mata pelajaran PAI	Madinatul Munawarah, meneliti tentang Efektifitas pembelajaran PAI. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang bagaimana Mutu pembelajaran PAI.
2	Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Makmur Jetis Yogyakarta (Lilik Budianto, 2006)	Sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas (manajemen kelas) pada mata pelajaran PAI.	Lilik Budianto, meneliti tentang bagaimana pengelolaan kelas yang baik sedangkan, peneliti meneliti tentang bagaimana pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran di kelas.
3	.Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP” (Umu Muslimah, 2005)	Sama-sama meneliti tentang cara pengelolaan atau manajem dalam pembelajaran PAI di kelas	Umu Muslimah, meneliti tentang peningkatan keterampilan pengelolaan pembelajarn melalui MGMP PAI, sedangkan Peneliti hanya meneliti mengenai bagaimana Implementasi manajemen kelas dalam

⁸Umu Muslimah, *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLT*, (Kudus, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2005).

			meningkatkan Mutu pembelajaran.
--	--	--	---------------------------------

Sumber data:

Deskripsi tentang penelitian terdahulu pada tabel di atas tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian ini, di lihat dari judul penelitian, waktu dan juga lokasi penelitian semuanya berbeda. Jadi peneliti tertarik dan juga yakin untuk mengambil judul “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMK Muhamadiyah Ambon” untuk di jadikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai. Adapun dalam pengambilan subjek penelitian tersebut, peneliti memiliki argumen mengenai pengambilan subjek yaitu Sitti Hajar Tukan, S.Pd.I selaku Kepala sekolah, Chrismawati Kubangun, S.Pd selaku Wakil Kesiswaan merupakan informan yang mengetahui keadaan siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Ambon. Peneliti juga mengadakan wawancara kepada Ramayani S. Wagola, SAg sebagai salah satu guru mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon.

Subjek yang terakhir dari penelitian ini adalah Kautsar H. Falah, siswa SMK Muhammadiyah Ambon. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan siswa merupakan informan yang telah terlibat secara langsung dalam pelaksanaan manajemen kelas.³¹

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di SMK Muhammadiyah Ambon Jln. KH Ahmad Dahlan RT. 001/19, Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan dimulai pada tanggal 28 Mei 2021- 28 Juni 2021.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

³¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 212-213.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Contoh dari data primer yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain. Contoh dari data primer yaitu dokumen seperti majalah, jurnal, buku foto yang relevan untuk memperkuat hasil obseervasi.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai instrument pengumpulan data.

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti, guna memperoleh gambaran yang sebebarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini eneliti akan mengobservasi tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di smk muahammadiyah ambon.

- b. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara disini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di smk muhammadiyah ambon.
- c. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.³²Dokumentasi disini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon.

7. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan data dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkat sebagai kesimpulan atau teori sebagai temuan. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa cermati pikiran, sikap, dan keyakinan, atau pertikan-pertikan.

³²Nana Soadiah Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan,*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang malah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

a. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menela data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses, menajamkan, menolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang peroleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir memberikan makna dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang poses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir masyarakat untuk menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka di perlukan “*triangulasi*” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field resaearch*) dan didukung oleh peneliti kepustakaan (*library research*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penlitian ini adalah sumber dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara skunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil peneliti. Uji keabsahan data melalui *triangulasi* ini dilakukan karena dalam peneltian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak mnggnakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggnaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan denga metode *interview* sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika *interview*. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data apakah sumber data ketika *interview* dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. pengembalian data primer akan dilakukan dengan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

- b. data terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan datang yang diperoleh melalui observasi partipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada yang tidak sama akan dicek kembali pada informan.
- c. informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan di konfirmasi kepada masing-masing informan.

9. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan pada beberapa informan, selain itu peneliti juga memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, demi kelancaran proses penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Kepala Kesiswaan SMK Muhammadiyah Ambon, satu orang guru pendidikan agama Islam serta satu orang peserta didik.

c. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Alasan ketertarikan untuk melakukan penelitian ini terkait dengan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon karena sekolah yang didalamnya terdapat suatu pembelajaran dimana guru menekankan kepada peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh supaya hasilnya bisa tercapai dengan baik. Maka dari itu, dengan melihat hal tersebut, peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut supaya mengetahui Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI. Selain itu juga guru berupaya memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diaplikasikan oleh peserta didik dan juga guru bertugas untuk mengelola sarana di kelas, mengelola peserta didik serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja, efisiensi, tepat waktu dan kualitas belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan di lapangan dan sebagaimana diutarakan pada bab-bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan berkenaan dengan:

- a. Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon, sudah efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - a. Perencanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran yaitu seorang guru harus menyiapkan bahan belajar.
 - b. Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran yang tergambar dalam beberapa aspek seperti, tindakan-tindakan dalam manajemen kelas, suasana kelas, metode pembelajaran dan tahap evaluasi.
2. Faktor pendukung dan Penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon yaitu:
 - a. faktor yang mendukung dalam manajemen kelas diantaranya adalah lingkungan, terpenuhinya sarana dan prasarana seperti perpustakaan LCD di kelas, Masjid dan lain-lain terjalinnya koordinasi yang baik antara guru-guru PAI, Bimbingan

Konseling, Wakil Kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Disamping itu ada umpan balik dalam pembelajaran, siswa merasa senang pada saat pembelajaran dengan metode yang sesuai, dan juga adanya dukungan dari orang tua atau wali murid di rumah.

- b. faktor yang dapat menghambat manajemen kelas dalam proses pembelajaran diantaranya adalah seperti lingkungan, sarana dan prasara, masih ada sebagian siswa yang masih acuh tahu atau kurang peduli terhadap tugas yang telah diberikan, disisi lain juga ketika cuaca kemarau yang cukup panas terkadang membuat siswa terkadang merasa capek dan kurang semangat belajarnya. Siswa kurang disiplin seperti PR tidak dikerjakan, adanya kurang aktif dalam PBM, adanya beberapa siswa yang keluar masuk dengan alasan ke kamar kecil dan lain-lain. Itulah yang menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar didalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan di antaranya kepada:

1. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru hendaknya selalu memberikan pengarahan mengenai pentingnya manajemen kelas dalam kegiatan pembelajaran. Dan demi kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana dan prasarana terutama berkenaan dengan ruangan kelas.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam, penulis mempunyai saran agar pelaksanaan manajemen kelas yang sudah diterapkan kedepannya semakin ditingkatkan. Guru PAI juga harus lebih memahami mengenai pendekatan-pendekatan dalam manajemen kelas. Selain itu perlu juga dilakukan pendekatan terhadap siswa secara intensif baik didalam kelas maupun diluar kelas guna mempermudah mengetahui karakter peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai cara dan metode yang diberikan guru melalui bimbingan atau pengarahan. Sebagai peserta didik yang baik, harus ikut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam proses pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai apa yang diharapkan bersama.
4. Bagi peneliti, semoga terus melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, agar dapat diketahui secara jelas dan menjadi pegangan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014.
- Agama RI, Departemen. *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Diponegoro; CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Ali L. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Amir, Nani. *Kepala Tata Usasa SMK Muhammadiyah Ambon*, Dokumentasi 24 Juni 2021.
- Aqib, Zainal, Ahmad Amrullah. *Manajemen Bekajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka referensi 2019.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bakri, Maykuri. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Budianto, Lilik. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Makmur Jetis Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Falah, Kautsar H. . *Siswa SMK Muhammadiyah Ambon*, Wawancara: Kamis 17 Juni 2021 di Ambon.
- Gunawan, Imam. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*, Depok: Rajawali Pers, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Karsidi ,Rafik. *Profesional Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Wonogiri, 2005.
- Kubangun, Chrimawati. *Wakil Kepala Kesiswaan SMk Muhammadiyah Ambon*, Wawancara: Kamis 24 Juni 2021 di Ambon.
- Majid dan Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, .Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: remaja Rosdakarya, 1998.
- Mudasir. *Manajemen Kelas*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Munawwaroh, Madinatul. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- Muslimah, Umu. *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLT*, Kudus, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2005.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rajab, La. *Jurnal Biologi Science dan Education, Manajemen Kelas di Dalam Pendidikan*. Vol, 2 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2013.
- Ramayani S.. *Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah*, observasi awal pada tanggal 12 Agustus 2019.
- Sagala, Syaiful. *kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Slameto. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Slameto. *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Efektifitasnya*, Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sukmadinata, Nana Soedjati. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sutiah. *Teori belajar dan Pembelajaran* Malang: UM Press, 2003.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Prenada, 2009.
- Tukan, Sitti Hajar. *Kepalah Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon*, Wawancara: Senin 14 Juni 2021 di Ambon.
- Wagola, Ramayani S. *Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah*, observasi awal pada tanggal 12 Agustus 2019.
- Wagola, Ramayani S.. *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Ambon*, Wawancara: Rabu 9 Juni 2021 di Ambon.
- Wahjono. Sentot Imam, *Pengantar Manajemen*, Depok: Rajawali Pers, 2019.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : 3 juni 2021

Kelas/Semester : XII/Genap

Petunjuk pengisian: berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ya: jika kegiatan tersebut dilakukan atau dilaksanakan
2. Tidak: jika kegiatan tersebut tidak dilakukan atau dilaksanakan

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Sebelum melakukan pembelajaran di kelas silabus atau RPP yang di buat para guru di periksa dan ditandatangani oleh kepala sekolah atau wakasek.	✓	
2	Melakukan pembelajaran di kelas guru menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran.	✓	
3	Panduan penyusunan perangkat pembelajaran buku paket dan fasilitas computer di kelas XII SMK Muhammadiyah Ambon sudah terpenuhi	✓	
4	Evaluasi yang dilakukan guru terdiri atas kognitif, efektif, dan piskomotorik sebagaimana yang tercantum dalam Silabus dan RPP	✓	
5	Mengamati upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon sudah terpenuhi.	✓	

Ambon, Juni 2021
Observator

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 2

Nama : Sitti Hajar Tukan, S.Pd.I
Nip. : 198012262002122004
Jabatan : Kepala sekolah SMk Muhammadiyah Ambon
Tanggal : 14 Juni 2021

1. Bagaimana pendapat Bapak/ibu terkait dengan manajemen kelas di sekolah ini?
2. Guru PAI yang seperti apa yang Bapak/ibu inginkan disekolah ini?
3. Bagaimana penilaian Bapak/ibu dengan guru PAI Di sekolah ini?
4. Menurut Bapak/ibu apakah semua guru sudah menerapkan manajemen kelas yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
5. Apakah ada hambatan dalam menjalankan tugas sebagai guru dalam memanajemen kelas yang baik di sekolah ini?

Nama : ramayani S. wagola, S.Ag.
Jabatan : Guru Pendidikan agama Islam
Tanggal : 9 Juni 2021

1. Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
2. Kapan bapak/ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana mengelola kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
4. Apakah ketika proses pembelajaran berlangsung sering terjadi masalah pada peserta didik (baik masalah individual maupun masalah kelompok)?
5. Apa saja pendekatan dalam manajemen kelas yang dilakukan Bapak/Ibu ketika proses pembelajaran berlangsung?
6. Apa solusi ketika pendekatan sudah diterapkan akan tetapi pembelajaran belum berjalan dengan efektif?
7. Apa saja metode yang diterapkan ketika proses pembelajaran?
8. Bagaimana memotivasi peserta didik supaya aktif dalam kelas? Apakah ada reward (penghargaan) untuk siswa yang aktif ?
9. Solusi apa yang dilakukan ketika kondisi kelas tidak berjalan dengan efektif?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kelas mata pelajaran PAI?
11. Bagaimana dengan hasil evaluasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI?

Nama : Chrismawati Kubangun, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kesiswaan

Tanggal : 24 Juni 2021

1. Berapa jumlah kelas yang berada di SMK Muhammadiyah Ambon ini?
2. Bagaimana cara membagi siswa ke dalam masing-masing kelas?
3. Adakah faktor penghambat ketika pembagian siswa ke dalam kelas?
4. Berapa jumlah siswa yang berada disetiap kelas?
5. Berdasarkan apa pembagian siswa ke dalam kelas? Apakah berdasarkan prestasi atau yang lainnya?
6. Biasanya dengan pihak siapa saja wakil kepala kesiswaan mengatur pembagian kelas?
7. Dalam pembagian kelas apakah ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

Nama : Kautsar H. falah

Jabatan : Peserta Didik

Tanggal : 17 Juni 2021

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang diampuh oleh bapak/ibu didalam kelas, apakah guru dapat dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
2. Bagaimana cara guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?
3. Seperti apa konsep pengauran tempat duduk ketika pembelajaran?
4. Solusi apa yang dilakukan oleh guru ketika dalam kelas terdapat masalah yang berakibat pada ketidakefektifan pembelajaran?
5. Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar?
6. Apakah guru menerapkan pembelajaran secara kelompok didalam kelas? Bagaimana cara guru membagi siswa kedalam kelompok?
7. Bagaimana guru menerapkan kedisiplinan di kelas? Contohnya apakah guru menegur siswa ketika melakukan kesalahan atau terlambat mengukuti pembelajaran?
8. Apakah guru sering memberikan hadiah ketika didalam kelas siswa aktif ikut serta dalam pembelajaran?

Lampiran 3

Transkrip Wawancara
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon
Tentang Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu
pembelajaran

1. Bagaimana pendapat Bapak/ibu terkait dengan manajemen kelas di sekolah ini?

Jawaban : Jadi, menurut saya pengelolaan kelas sangatlah penting bagi guru karena ini merupakan faktor penentu dari keberhasilan belajar salah satunya adalah cara bagaimana guru itu sendiri pintar dalam mengelola kelas.

2. Guru PAI yang seperti apa yang Bapak/ibu inginkan di sekolah ini?

Jawaban : Saya sebagai penanggung jawab di sekolah ini menilai bahwa para guru di SMK Muhammadiyah Ambon sudah selalu memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang guru sesuai dengan profesi yang diemban terutama guru PAI, maka penerapan mutu pembelajaran yang ia dapatkan dapat diterapkan di sekolah ini.

3. Bagaimana penilaian Bapak/ibu dengan guru PAI Di sekolah ini?

Jawaban : Penilaian harus berdasarkan RPP dan Silabus, karena penilaian dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

4. Menurut Bapak/ibu apakah semua guru sudah menerapkan manajemen kelas yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran ?

Jawaban : Dalam perencanaan mutu pembelajaran saya memantau guru-guru yang ada di SMK Muhammadiyah Ambon ini mereka sudah menerapkan manajemen kelas yang baik pada saat proses pembelajaran, dimana mereka sebelum aktivitas pembelajaran berlansung terlebih dahulu mereka mengatur kelas, seperti tempat duduk peserta didik. Jadi, untuk memelihara kondisi kelas yang baik itu harus terwujud seorang guru yang bertanggung jawab

dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran harus ada namanya penataan kelas yang baik. Jadi saya sebagai pimpinan di sekolah ini harus mampu mengontrol dan mengawasi para guru-guru untuk menciptakan suasana kelas yang yang bisa membuat peserta didik aktif pada saat pembelajaran.

5. Apakah ada hambatan dalam menjalankan tugas sebagai guru dalam memanajemen kelas yang baik di sekolah ini?

Jawaban : Untuk mengatasinya strategi yang di terapkan oleh guru mereka berusaha tampil prima agar siswa tidak jenuh dengan suasana panas di kelas, variasi metode, memotifasi dengan pemberian jadwal pengaturan waktu, mengulang materi yang menyenangkan sehingga meskipun di jam terakhir siswa tetap semangat. Untuk siswa kurang aktif dan kurang konsentrasi, hal yang mereka lakukan adalah mendekati dan mengingatkan siswa tersebut. Adapun pendekatan yang mereka terapkan adalah pendekatan personal, yaitu mendekati siswa tersebut dengan menanyakan penyebab dia tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran, mengingatkan siswa tersebut jika hal itu sudah sering diulang, kemudian memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa tersebut. Kemudian pendekatan hati, Alhamdulillah dengan pendekatan hati, proses KBM tidak mengalami kendala yang berarti sebab guru senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada siswa dan menganggap semua siswa memiliki bekal yang sama, kesempatan yang sama untuk menjadi yang terbaik dan memotifasi siswa bahwa kemauan merekalah yang akan mengantarkan untuk menjadi yang terbaik.

Transkrip Wawancara
Wakil Kesiswaan SMK Muhammadiyah Ambon

Tentang Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Nama : Chrismawati Kubangun, S.Pd
Jabatan : Wakil Kesiswaan SMK Muhammadiyah Ambon
Ruang Wawancara : Ruang Wakil Kesiswaan

1. Berapa jumlah kelas yang berada di SMK Muhammadiyah Ambon ini?

Jawaban : Rombel Ya, berarti biasanya kalau Arsitek itu dari kelas X-XII itu satu-satu kelas begitupun dengan Akuntansi perjenjang itu satu-satu kelas, kalau untuk TKJ dan TITL itu dari kelas X-XII itu dua-dua kelas.

2. Bagaimana cara membagi siswa ke dalam masing-masing kelas?

Jawaban : Ya, jadi siswa itu dibagi berdasarkan jurusan tergantung daya tampung kita punya kelas dibagi berapa seperti tadi yang saya bilang untuk jurusan khusus arsitek sama akuntansi itu hanya satu-satu kelas perjenjang satu kelas, tapi untuk TKJ atau TITL itu perjenjang itu dua kelas.

3. Adakah faktor penghambat ketika pembagian siswa ke dalam kelas?

Jawaban : Untuk selama ini tidak ada faktor penghambat ketika kita membagi siswa ke dalam kelas karena sudah dibagi perjurusan.

4. Berapa jumlah siswa yang berada di setiap kelas?

Jawaban : Untuk biasanya peserta didik tiap kelas itu 30-35 dimana itu tergantung dari banyaknya peserta didik yang mendaftar, misalnya seperti akuntansi dan arsitek itu kita hanya kasih satu kelas perjenjang karna peminatnya mungkin kurang dan memang jumlah peserta didiknya sedikit. Jadi rata-rata dari tahun ketahun itu peminat untuk TKJ dan TITL itu banyak sekali makanya untuk satu jenjang itu kita kasih 2 (dua) kelas.

5. Berdasarkan apa pembagian siswa ke dalam kelas? Apakah berdasarkan prestasi atau yang lainnya?

Jawaban : Jadi Kita berdasarkan jumlah, misalkan kita targetkan untuk jumlah 1 (Satu) kelas itu 35 ya tadi berdasarkan jurusan atau peminatnya, maksudnya awal mereka masuk itu sudah langsung kita Tanya mau ambil/masuk jurusan

apa dibagi berdasarkan jurusan. Jadi untuk pembagiannya itu kita disini bukan tergantung dari prestasi.

6. Biasanya dengan pihak siapa saja wakil kepala kesiswaan mengatur pembagian kelas?

Jawaban : Biasa saya (wakasek kesiswaan) dengan kepala sekolah biasanya kita berdiskusi berdua seperti itu.

7. Dalam pembagian kelas apakah ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

Jawaban : Mengenai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik itu kayaknya ada juga, contohnya seperti di SMA 11 Ambon bayaknya peserta didik itu biasanya 40-50, nah tapi kalau disini itu cuman 30-35 berarti dia juga mempengaruhi. Jadi kita bisa memantau mana yang biasanya dalam proses pembelajaran itu kita bisa tau mana yang bisa dan mana yang tidak bisa, jadi masih bisa dijangkau, makanya kita di sini maksimalkan jumlah peserta didik di dalam kelas itu 30-35 seperti itu.

Tentang Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Nama : Ramayani S. Wagola, S.Ag
Jabatan : Guru PAI SMK Muhammadiyah Ambon
Ruang Wawancara : Ruang Kurikulum

12. Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Sebelum pembelajaran, yang harus saya persiapkan terlebih dahulu ya membuat semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Mulai dari RPP, media pembelajaran, buku guru dan buku siswa. Hal ini saya lakukan untuk mempermudah dan sebagai pedoman saya nanti ketika mengajar di kelas. Dan juga mempersiapkan kondisi psikis peserta didik ketika mengawali pembelajaran.

13. Kapan bapak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?

Jawaban : Jadi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu saya susun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Biasanya RPP itu disusun diawal minggu pembelajaran akan dimulai. Misalnya untuk pembelajaran minggu depan, saya sudah harus menyiapkan minggu sebelumnya dan RPP itu harus disusun sesuai dengan kompetensi dasar (KD) atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

14. Bagaimana mengelola kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung saya biasanya menata kelas dengan rapi, mengatur tempat duduk peserta didik dan lain sebagainya. Karena kegiatan pembelajaran di kelas itu prosesnya tidak begitu seingkat, ya biasanya ada kegiatan awal dalam pembelajaran, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Kalau pada kegiatan awal biasanya saya hanya untuk memberikan salam dengan peserta didik dan melanjutkannya dengan membaca doa. Untuk kegiatan inti ya berkenaan dengan penyampaian materi kepada peserta didik dan juga ada interaksi dengan peserta didik seperti ketika saya bertanya maka mereka juga kadang juga menjawabnya. Dan untuk kegiatan penutup atau diakhir pembelajaran biasanya saya menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada peserta didik terkait dengan materi yang saya sampaikan.

15. Apakah ketika proses pembelajaran berlangsung sering terjadi masalah pada peserta didik (baik masalah individual maupun masalah kelompok)?

Jawaban : Kalau itu sering terjadi, karena kultur peserta didik itu tidak sama. Masalah di kelas itu tetap ada saja, di mana untuk masalah individu yang dialami oleh peserta didik seperti, ada sebagian peserta didik yang masih ragu dalam mengeluarkan pendapatnya, kadang juga ada peserta didik yg ketiduran ketika proses pembelajaran berlangsung. dan kalau masalah kelompok biasanya saya biasanya menekankan pada peserta didik sifat demokratis. Dan juga ketika dalam pembagian kelompok saya terlebih dahulu membuat peserta didik itu enjoy untuk mencari teman untuk dijadikan kelompok. Tapi saya tidak langsung memetakan peserta didik saya terlebih dahulu bertanya kepada peserta didik untuk hal tersebut apakah setuju atau tidak.

16. Apa saja pendekatan dalam manajemen kelas yang dilakukan Bapak ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Dengan pendekatan humanis saya melakukan untuk pengaturan tempat duduk. Karena penerapan disiplin dalam kelas sangatlah penting dan merupakan salah satu dari yang saya ajarkan kepada peserta didik, karena bagi saya mengajar itu bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja. Selain menyampaikan materi saya berusaha untuk menjadikan peserta didik supaya mereka dapat memiliki sikap disiplin dalam berbagai hal yang baik dan salah satunya yaitu menerapkan kedisiplinan pada peserta didik saat masuk ke dalam kelas. Selain itu juga saya selalu mengingatkan dan mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu shalat berjamaah di masjid.

17. Apakah Bapak menyusun tujuan pembelajaran ?

Jawaban : Jadi, saya sebagai guru harus mampu menyusun tujuan pembelajaran yang baik dan lengkap, karena ini merupakan hal yang penting agar bisa memberi petunjuk dalam pemilihan materi ajar, strategi, model, metode, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian perumusan tujuan pembelajaran harus menempatkan peserta didik sebagai pusat atau obyek dalam pembelajaran, selain itu saya sebagai guru harus mampu mengetahui tingkah laku dari masing-masing peserta didik di kelas agar biasa mengetahui keadaan peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hal yang terpenting juga dalam pembelajaran harus bisa membandingkan kondisi peserta didik, karena tingkat mereka berbeda-beda tergantung pada bobot materi yang dipelajari, serta sejauh mana peserta didik harus menguasai suatu materi atau menunjukkan perubahan tingkah laku.

18. Metode apa saja yang Bapak terapkan di kelas ketika proses pembelajaran?

Jawaban : Metode yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar adalah bermacam-macam, dan terkadang saya mengkomparasikan dua metode sekaligus. Seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan lain-lain. Metode-metode ini saya terapkan sebagai strategi untuk merangsang peserta didik dalam belajar. Penggunaan metode disesuaikan dengan bahan pelajaran yang ingin disampaikan dengan tidak mengabaikan keinginan peserta didik sehingga metode yang digunakan mampu mencapai sasaran yang komprehensif yaitu dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

19. Bagaimana memotivasi peserta didik supaya aktif dalam kelas? Apakah ada reward (penghargaan) untuk siswa yang aktif ?

Jawaban: Disetiap proses pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka aktif pada saat proses pembelajaran, dan ketika ada peserta didik yang aktif dalam kelas pada saat pembelajaran saya selalu memberikan penghargaan (reward) entah itu nilai plus ataupun yang lain kepada peserta didik yang aktif. Tapi untuk memotivasi siswa supaya mereka aktif bertanya ya saya hanya melakukan suatu pendekatan terhadap semua peserta didik, dimana saya selalu berusaha menjadi untuk selalu bersahabat dengan mereka.

20. Solusi apa yang dilakukan ketika kondisi kelas tidak berjalan dengan efektif ?

Jawaban : Ya saya selalu membentuk kondisi kelas yang kondusif dan saya selalu menukarkan (roling) tempat duduk peserta didik. Tapi terkadang juga saya terlebih dahulu melihat kondisi kelas seperti apa suasana di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Dan untuk keefektifannya sendiri dalam menerapkan manajemen kelas yang efektif dalam hal ini proses KBM (kegiatan belajar mengajar) yang efektif. Menurut saya itu sudah efektif, karena peserta didik bisa mendengarkan saya ketika menyampaikan materi pelajaran, kemudian juga ada beberapa sebagian peserta didik yang bisa menjawab ketika saya memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran kepada mereka, ya meski hanya sebagian saja.

21. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kelas mata pelajaran PAI?

Jawaban : Ada berbagai macam faktor yang dapat mendukung dan menghambat manajemen kelas diantaranya adalah diantaranya seperti lingkungan, terpenuhinya sarana dan prasarana disisi lain juga ketika cuaca kemarau yang cukup panas terkadang membuat siswa terkadang merasa capek dan kurang semangat belajarnya. Siswa kurang disiplin seperti PR tidak dikerjakan, adanya kurang aktif dalam PBM, adanya beberapa siswa yang keluar masuk dengan alasan ke kamar kecil dan lain-lain. Itulah yang menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar didalam kelas. Sedangkan faktor pendukung kalau menurut saya suda komplek misalnya sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan, LCD di kelas, Masjid dan lain-lain terjalinnya kordinasi yang baik antara guru-guru PAI, walikelas, BK, WAKA, dan kepala sekolah. Disamping itu ada umpan balik dalam pembelajaran, siswa merasa senang pada saat pembelajaran dengan metode yang sesuai, dan juga adanya dukungan dari orang tua atau wali murid di rumah.

22. Bagaimana dengan hasil evaluasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI?

Jawaban : Untuk hasil evaluasi dari saya terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sudah memuaskan. Saya katakan bahwa untuk hasil dari peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam paling minim peserta didik harus mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) 7,0. Saya membatasi nilai KKM itu karena banyak juga faktor yang ada salah satunya karena masih ada sebagian peserta didik yang kurang berminat terhadap mata pelajaran PAI mereka lebih suka pada mata pelajaran lainnya, seperti mata pelajaran umum. Dan juga dilihat dari latar bekanag peserta didik itu sendiri tidak semua yang masuk di SMK Muhammadiyah Ambon ini lulusan dari sekolah agama. Tapi ya Alhamdulillah Selama saya mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam ini nilai peserta didik rata-rata memuaskan. Ya seperti itu .

Transkrip Wawancara
Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon
Tentang Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu
Pembelajaran

Nama : Kautsar H. falah
Jabatan : Peserta didik
Ruang Wawancara : Ruang Kelas XII

9. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang diampuh oleh bapak/ibu didalam kelas, apakah guru dapat dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?

Jawaban : Kalau mengenai kegiatan pembelajarannya dari Pak Rama itu menurutku menyenangkan ka. Masalahnya Pak Rama itu orangnya peduli dan dekat banget dengan peserta didik. Jadi biasanya Pak Rama itu sebelum memulai pelajaran dia selalu menanyakan kabar peserta didiknya, dan ketika pada saat pembelajaran berlansung biasanya Pak Rama menanyakan dulu mengenai materi pada minggu sebelumnya, apakah peserta didiknya sudah paham atau belum. Dan ketika ada peserta didik yang belum paham, maka pak Rama mengulas kembali materinya.

10. Bagaimana cara guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?

Jawaban : Awalnya Pak Rama terlebih dahulu menerangkan materi dulu, tapi biasanya Pak Rama memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk bertanya terkait materi yang diajarkan dan yang belum dipahami. Dan beliau juga kadang sering memberikan kita hiburan dan membuat kita tertawa, kadang cerita-cerita lucu begitu ka. Sehingga kita di dalam kelas itu kadang juga sebagian tidak jenuh

11. Seperti apa konsep pengauran tempat duduk ketika pembelajaran?

Jawaban : Kalau mengenai pengaturan tempat duduknya seperti biasa Ka. Tetapi kadang juga Pak selalu memberikan kebebasab kepada peserta didiknya untuk menenpati tempat duduk dimana saja yang membuat kita itu

nyaman ketika mengikuti pembelajaran. Tetapi asalkan kita tidak rebut ketika dalam kelas dan tidak mengganggu teman yang lain. Seperti itu ka.

12. Solusi apa yang dilakukan oleh guru ketika dalam kelas terdapat masalah yang berakibat pada ketidakefektifan pembelajaran?

Jawaban : Mengenai solusi dalam kesulitan belajar biasanya pak Rama selalu membantu kami ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, seperti dalam kelas ketika belajar ada materi yang belum kita pahami atau mengerti maka pak bapaknya langsung memberikan gambaran sedikit mengenai materi yang kita pelajari, begitu pun ketika kita di luar kelas pak Rama selalu memberikan kita kelonggaran untuk bertanya terkait materi-materi yang belum kita pahami.

13. Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar?

Jawaban : Kalau untuk pembelajaran kelompok itu jarang Ka, Kadang-kadang juga tergantung dari materinya.

14. Apakah guru menerapkan pembelajaran secara kelompok didalam kelas?
Bagaimana cara guru membagi siswa kedalam kelompok?

Jawaban : Kalau untuk pembelajaran kelompok itu jarang Ka, Kadang-kadang juga tergantung dari materinya.

15. Bagaimana guru menerapkan kedisiplinan di kelas? Contohnya apakah guru menegur siswa ketika melakukan kesalahan atau terlambat mengikuti pembelajaran?

Jawaban : Untuk kedisiplinannya itu, palingan kita sering diajari untuk disiplin dalam hal ini ketika kita masuk dalam kelas itu harus tepat waktu dan di minta untuk tidak terlambat.

16. Apakah guru sering memberikan hadiah ketika didalam kelas siswa aktif ikut serta dalam pembelajaran?

Jawaban : Kalau untuk hadiah dalam berbentuk materi ka belum pernah, tapi kayaknya Pak Rama itu memberikan hadiah itu misalnya ketika ada peserta didik yang aktif dalam kelas maka pak memberikan nilai plus(nilai tersendiri) bagi peserta didik yang aktif dalam kelas pada saat proses pembelajaran seperti itu ka.

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 01: lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah Ambon.



Gambar 02: manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon.



Gambar 03: hasil wawancara terkait implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- ~~467~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2021

27 Mei 2021

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesbang Pol

Provinsi Maluku

di

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon" oleh :

N a m a : Rafli
N I M : 160301104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMK Muhammadiyah Ambon terhitung mulai tanggal 28 Mei s.d. 28 Juni 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

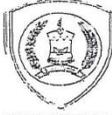
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr.Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam ;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura Nomor 1 Ambon 97124 - Lt. V Telp/Fax. (0911) 351155
Website : www.malukuprov.go.id, email : kesbangpotpromial@malukuprov.go.id

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/306/1/BKBP/V/2021

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey, diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelola Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-467/In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : Rafli
b. Identitas : Mahasiswa Prog. Pendidikan Agama Islam Insitut Agama Islam Negeri Ambon
c. Nim : 160301104
d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon"
2) Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Ambon
3) Waktu/warna penelitian : 28 Mei 2021 s/d 28 Juni 2021
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2021, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ambon, 28 Mei 2021

An. GUBERNUR MALUKU

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU

Ub

SEKRETARIS

MALEWAKABESSY, SB, M.Si

Pembina

NIP. 19700046 490403 1-600

Penyusunan, disampaikan kepada YUI :

- Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
- Rektor IAIN Ambon
- Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
- Kepala SMK Muhammadiyah Ambon
- Sdr Rafli
- Asisip



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Jl. K.H. Ahmad Dahlan - Air Kuning, Tlp/Fax : (0911) 382613, HP 082238801670
Email smk_muhamq@yahoo.co.id. Ambon 97128



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 111/KET/II.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rafli
NIM : 160301104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul **Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon**, tanggal 28 Mei 2021 s/d 28 Juni 2021, sesuai Surat Pemerintah Provinsi Maluku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Nomor : 074/306/1/BKBP/V/2021 tentang Surat Rekomendasi Penelitian

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 14 DzulKaidah 1442 H.
24 Juni 2021 M.



Tembusan Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Peringgal

